

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan antara penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang dilakukan di MTs Al-Wathaniyah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata respon siswa terhadap kelas eksperimen I dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebesar 83% dengan kategori baik, sedangkan pada kelas eksperimen II dengan penerapan model pembelajaran *probing prompting* sebesar 87% dengan kategori baik. Dengan demikian, respon siswa pada kelas eksperimen II dengan penerapan model pembelajaran *probing prompting* lebih baik dibandingkan dengan respon siswa pada kelas eksperimen I dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah jika dilihat dari besarnya nilai presentase rata-rata respon siswa
2. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi aljabar menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 65,538 dan sebanyak 10 siswa lulus KKM dengan presentase 38%.
3. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran *probing prompting* pada materi aljabar menunjukkan rata-rata sebesar 68,62 dan sebanyak 14 siswa lulus KKM dengan presentase 54%.
4. Dari hasil uji t dua sampel independent diperoleh nilai sig. 0,04 kurang dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Berdasarkan kesimpulan 1 dan 2 perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih rendah

daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *probing prompting*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Bagi sekolah, dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran matematika jika yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah berpikir kritis matematis maka model pembelajaran *probing prompting* dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru disekolah pada saat pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat dalam belajar matematika, dan lebih banyak berlatih soal-soal matematika agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya jika ingin membandingkan dua teori sebaiknya diusahakan dengan kondisi atau situasi yang sama dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan konteks yang lebih luas lagi.

